



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi Surat Balasan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2672/UN48.10.1/LT/2023 Singaraja, 6 September 2023
Hal : Observasi awal

Yth. Kepala SMKN 4 Denpasar
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1	Ketut Dewi Gayatri Wahini	2011011024	Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan	Bimbingan dan Konseling
2	Luh Putu Maelinda AnggaDewi	2011011028	Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan	Bimbingan dan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd.Kons.
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Surat Balasan Ijin Observasi



ပိတၢ်ဣၢ်ပူၤပိၤတၢ်ဣၢ်

PEMERINTAH PROVINSI BALI

မိၤကမၢ်ပိၤတၢ်ဣၢ်ပူၤပိၤတၢ်ဣၢ်

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAAHRAGA

ၤမိၤကမၢ်ပိၤတၢ်ဣၢ်ပူၤပိၤတၢ်ဣၢ်

SMK NEGERI 4 DENPASAR

တၢ်ပုၤတၢ်ဣၢ်ပူၤပိၤတၢ်ဣၢ်

Jalan Drupadi Nomer 5, Denpasar Timur, Telp./Fax 0361-226127

Web: <http://smkn4denpasar.sch.id/> E-mail: smkn4_denpasar@yahoo.com



Denpasar, 7 November 2023

Nomor : B.31.070/3753/SMKN4DPS/DIKPORA

Lamp : -

Hal : Mohon Ijin Observasi

Kepada

Yth : Dekan Universitas Pendidikan Ganesha

di -

Denpasar

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat Bapak/Ibu Nomor : 2672/UN48.10.1/LT/2023, Tanggal 6 September 2023, perihal seperti tersebut diatas. Bersama ini kami sampaikan bahwa Pengambilan Data yang dilakukan oleh :

1. Nama : Ketut Dewi Gayatri Wahini
NIM : 2011011024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S1)
2. Nama : Luh Putu Maelinda Angga Dewi
NIM : 2011011028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S1)

Dapat kami penuhi untuk Pengambilan Data di SMK Negeri 4 Denpasar.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

	Ditandatangani secara elektronik oleh :
	KEPALA SEKOLAH
	Dra. Luh Ketut Anggreni, M.Pd
	NIP. 19641109 198603 2 019



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1015/UN48.10.1/LT/2024 Singaraja, 26 Februari 2024
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 4 Denpasar
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1	Ketut Dewi Gayatri Wahini	2011011024	Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan	Bimbingan dan Konseling
2	Luh Putu Maelinda Angga Dewi	2011011028	Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan	Bimbingan dan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd.Kons.
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Surat Balasan Izin Penelitian



ប្រឹក្សាប្រាសាទ
 PEMERINTAH PROVINSI BALI
 សម្រាប់ការងារសិក្សាស្រាវជ្រាវ



SMK NEGERI 4 DENPASAR

គម្រោងការងារសិក្សាស្រាវជ្រាវសិក្សាស្រាវជ្រាវ
 ក្រសួងអប់រំ និង យុវជន និង កីឡា

Jalan Drupadi Nomer.5, Denpasar Timur, Telp/Fax. 0361- 226127
 Web : //smkn4denpasar.sch.id / E -mail : smkn4_denpasar@yahoo.com

Denpasar, 13 Maret 2024

Nomor : B.31.000.9/839/SMKN4DPS/DIKPORA
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Pendidikan Ganesha
 di-
 tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Ijin Penelitian Nomor: 1015/UN.48/10.1/LT/2024, perihal
 Mohon Ijin Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa di SMKN 4 Denpasar.
 Dengan ini ijin penelitian dapat diberikan kepada mahasiswa atas nama di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Program Studi
1	Ketut Dewi Gayatri Wahini	2011011024	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	Bimbingan dan Konseling
2	Luh Putu Maclinda Angga Dewi	2011011028	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	Bimbingan dan Konseling

Selanjutnya mahasiswa sebagaimana nama tersebut diatas dapat berkoordinasi lebih
 lanjut untuk pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 4 Denpasar.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih

Kepala SMK Negeri 4 Denpasar



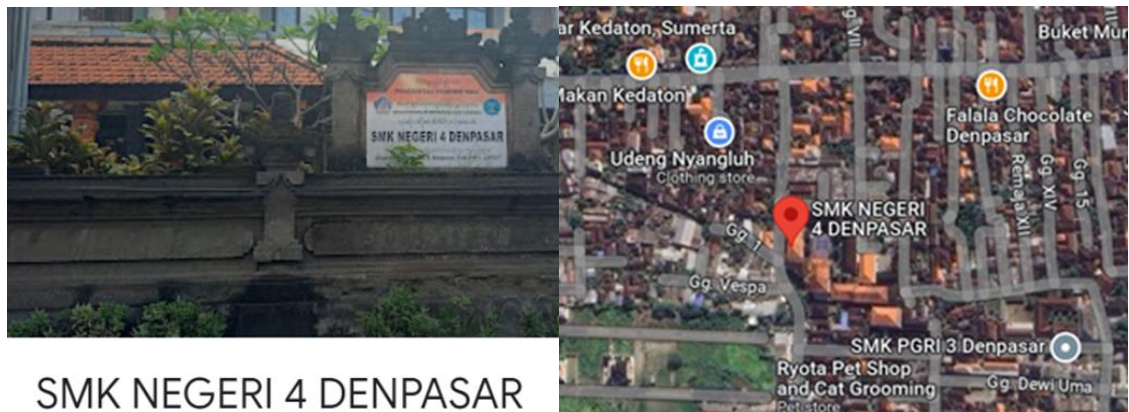
Dra. Luh Ketut Anggreni, M.Pd
 Pembina TK. I (IVb)
 NIP. 19641109 198603 2 019

Lampiran 3. Pedoman Observasi dan Wawancara

A. Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Pengembangan Panduan Konseling Kelompok menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 4 Denpasar”, sebagai berikut:

1. Letak Geografis SMK NEGERI 4 DENPASAR.
2. Mengamati proses pembelajaran didalam kelas.
3. Mengamati proses persiapan yang guru BK lakukan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran.
4. Jurusan yang ada di SMK Negeri 4 Denpasar yaitu:
 - a. Jurusan Tata Boga.
 - b. Jurusan Akomodasi Perhotelan.
 - c. Jurusan Tata Busana

Letak Geografis:

SMK NEGERI 4 DENPASAR

Foto oleh:

<https://smkn4denpasar.sch.id/sejarah/>

B. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

Wawancara tanggal 15 September 2023

1. Selama ini aspek apa saja yang sudah dipahami siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja?
2. Langkah-langkah apa saja yang sudah siswa persiapkan untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja kedepan?
3. Rencana pekerjaan apa yang sudah direncanakan siswa untuk ditekuni setelah lulus sekolah?
4. Bagaimana cara dan langkah-langkah yang selama ini sudah dilakukan siswa untuk membuat pilihan pekerjaan?
5. Bagaimana proses bimbingan yang sudah ibu lakukan terkait contoh nyata berdasar pengalaman seseorang mengenai penyusunan pilihan karir?
6. Menurut Ibu, faktor apa yang dimiliki siswa, selain keterampilan yang dapat mendukung pilihan pekerjaan secara tepat?
7. Bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai minat dan kemampuan yang mereka miliki yang menunjang pekerjaan?
8. Peran apa saja yang sudah dilakukan guru pembimbing dalam meningkatkan kematangan karir siswa?

9. Program bimbingan dan konseling apa yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kematangan karir siswa?
10. Bagaimana proses pelaksanaan program peningkatan kematangan karir siswa?
11. Bagaimana hasil pelaksanaan program peningkatan kematangan karir siswa?
12. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru pembimbing dalam meningkatkan kematangan karir siswa?

Biodata Informan

Guru Bimbingan Konseling

a. Identitas Diri



Nama	:	Ni Ketut Sulandri,SE,S.Pd,M.Pd
NIP	:	19761017 201001 2 008
Tempat/Tanggal Lahir	:	Denpasar, 17/10/1976
Jenis Kelamin	:	P
Pangkat/Golongan	:	III/b
Jabatan	:	Guru Pertama
TMT PNS	:	1/12/2011
Mapel Yang Diampu	:	

Lampiran 4. Skala Kematangan Pilihan Karir Siswa

A. Kuesioner Skala Kematangan Pilihan Karir Siswa

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan mendukung pekerjaan yang saya cita-citakan kelak.					
2.	Saya tidak tahu akan bekerja sebagai apa kelak.					
3.	Saya minim informasi tentang pekerjaan yang cocok dengan minat saya.					
4.	Saya sulit mendapatkan informasi bidang pekerjaan dari organisasi yang saya ikuti.					
5.	Saya belum mempunyai gambaran pekerjaan apapun setelah sekolah.					
6.	Saya mencari seluruh informasi agar mencapai kesuksesan pada pekerjaan saya kelak.					
7.	Saya optimis memilih bidang kerja yang saya inginkan.					
8.	Saya memiliki banyak informasi tentang karir yang ingin saya geluti.					
9.	Saya ragu terhadap karir saya di masa depan.					
10.	Saya memiliki target untuk sukses di pekerjaan saya kelak.					
11.	Saya mengetahui seluruh informasi tentang pekerjaan yang saya cita citakan.					
12.	Saya akan menerima seluruh resiko atas pilihan pekerjaan yang saya ambil.					
13.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya cita-citakan.					
14.	Saya memiliki minat dan bakat yang sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan.					
15.	Saya memiliki banyak pengalaman untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki.					
16.	Saya sulit mencari tahu mengenai pekerjaan yang saya inginkan					
17.	Saya malas mencari informasi mengenai dunia kerja.					

18.	Saya berusaha mencari informasi mengenai dunia kerja.					
19.	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain dalam memilih pekerjaan.					
20.	Saya sulit menentukan keputusan karir saya.					
21.	Saya tidak ragu-ragu dalam memutuskan pilihan karir yang akan saya ambil.					
22.	Saya mengetahui perkembangan bidang karir yang saya minati dari berbagai sumber.					
23.	Saya sudah merencanakan hal yang akan saya lakukan setelah tamat sekolah.					
24.	Saya tidak harus menyusun rencana untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.					
25.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan dengan bakat dan kemampuan saya untuk menunjang karir saya.					
26.	Saya merasa kurang memaksimalkan potensi yang saya miliki.					
27.	Saya belum mendapatkan gambaran tentang pekerjaan yang saya minati.					
28.	Saya tidak mengetahui berbagai macam bidang karir yang ada.					
29.	Saya memilih bidang pekerjaan yang sama dengan teman.					
30.	Saya tahu jenis karir apa yang terbaik untuk saya.					
31.	Saya hanya mendapatkan informasi yang saya ketahui dari tema.					
32.	Saya mengetahui kemampuan yang saya miliki tidak cukup untuk membuat saya sukses di karir saya kelak.					
33.	Saya mengetahui walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya akan tetap berusaha memperjuangkan cita-cita saya.					
34.	Menurut saya, tidak perlu untuk mencari tau informasi pekerjaan yang ingin saya lamar.					
35.	Saya ingin pekerjaan saya kelak, murni merupakan pilihan keinginan saya.					

36.	Saya tidak percaya jika akan berhasil, setelah kegagalan yang pernah saya alami.					
37.	Saya akan mempersiapkan pilihan karir saya pada saat, saya sudah tahu seluruh konsekuensi yang akan diterima.					
38.	Saya tidak percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki.					
39.	Saya bingung mencari informasi mengenai pekerjaan yang saya inginkan.					
40.	Saya berusaha mencari informasi-informasi mengenai bidang pekerjaan yang saya sukai.					
41.	Saya mencari tahu informasi mengenai karir saya melalui orang-orang terdekat saya seperti orang tua, teman, guru, dan konselor disekolah.					
42.	Saya merencanakan karir masa depan saya dengan sangat baik.					
43.	Saya malas mencari segala informasi yang berpotensi dengan karir saya.					
44.	Saya mengetahui tentang cara mengambil keputusan karir yang tepat untuk diri sendiri.					
45.	Saya mengetahui tentang jenis pekerjaan yang tepat untuk pribadi saya.					
46.	Saya mampu mengetahui prinsip dalam diri saya untuk mencapai bidang pekerjaan yang menjadi keputusan karir saya.					
47.	Saya belum memiliki kemandirian dalam membuat keputusan karir.					
48.	Saya belum mengetahui tentang jenis pekerjaan yang saya inginkan untuk kematangan karir saya.					
49.	Menurut saya, belum waktunya saya mencari lowongan kerja.					
50.	Saya belum memiliki sikap yang baik untuk kematangan karir saya di masa depan.					

Lampiran 6. Instrumen Validitas Pakar

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

INSTRUMEN VALIDASI BUKU PANDUAN KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 4 DENPASAR

PENGANTAR

Bapak/Ibu ahli yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 4 Denpasar sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul **“Pengembangan Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 4 Denpasar”**.

PETUNJUK

Lembar validitas pakar ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli dalam menilai buku panduan saya dengan judul **“Pengembangan Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 4 Denpasar”** yang sedang dalam proses pengembangan.

1. Instrumen Uji Validitas keberterimaan ini meliputi Kegunaan, Kelayakan, dan Ketepatan.
2. Tiap pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu rentang 1 mewakili keterterimaan sangat rendah, skor 2 mewakili keterterimaan rendah, skor 3 mewakili keterterimaan tinggi, dan skor 4 mewakili keterterimaan sangat tinggi.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan.
4. Pada kolom akhir penilaian terdapat catatan masukan judges, mohon diberikan saran dan juga perbaikan jika sekiranya buku panduan yang Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar uji keberterimaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

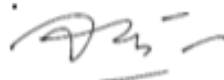
No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1.	Kegunaan buku panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> bagi guru bimbingan konseling dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok untuk mengintervensi siswa.			√	
2.	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru bimbingan konseling menerapkan konseling kelompok dengan teknik <i>problem solving</i> siswa di sekolah.			√	
3.	Kegunaan buku panduan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan bimbingan konseling disekolah.			√	
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
4.	Isi buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru bimbingan konseling.		√		
5.	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan.			√	
6.	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> guna mengintervensi siswa.		√		
7.	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.		√		
8.	Kelayakan buku panduan dari biaya yang dibutuhkan.			√	
9.	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.			√	
10.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.			√	
11.	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan.			√	
12.	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan.			√	
13.	Keakuratan isi buku panduan dengan teori.			√	
14.	Kelengkapan sub pembahasan pada buku panduan.			√	
15.	Keluasan materi yang disajikan dalam buku panduan.			√	
Ketepatan (<i>Accurancy</i>)					

16.	Ketepatan isi buku panduan untuk diterapkan oleh guru bimbingan konseling.			√	
17.	Ketepatan panduan untuk mengintervensi siswa.			√	
18.	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan.			√	
19.	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan.			√	
20.	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa.				√
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan.		√		
22.	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan.			√	
23.	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan.		√		
24.	Kesesuaian alokasi waktu pada prosedur pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> .			√	

- Saran Perbaikan**
1. Pengantar (konsepnya antar alinia tidak nyambung, begitu juga dalam satu aliania) cenderung ambigu)
 2. Kalimat pada materi dan pembahasan susun dengan kalimat2 efektif, jangan di ulang2 menyebutkan hal yg sama

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Prof Dr Nyoman Dantes
 Bidang Keahlian : Makro Pedagogik
 Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha
 Tanda Tangan :



No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1.	Kegunaan buku panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> bagi guru bimbingan konseling dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok untuk mengintervensi siswa.				√
2.	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru bimbingan konseling menerapkan konseling kelompok dengan teknik <i>problem solving</i> siswa di sekolah.				√
3.	Kegunaan buku panduan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan bimbingan konseling disekolah.				√
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
4.	Isi buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru bimbingan konseling.				√
5.	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan.				√
6.	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> guna mengintervensi siswa.				√
7.	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.				√
8.	Kelayakan buku panduan dari biaya yang dibutuhkan.				√
9.	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.				√
10.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.				√
11.	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan.				√
12.	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan.				√
13.	Keakuratan isi buku panduan dengan teori.				√
14.	Kelengkapan sub pembahasan pada buku panduan.				√
15.	Keluasan materi yang disajikan dalam buku panduan.				√
Ketepatan (<i>Accurancy</i>)					

16.	Ketepatan isi buku panduan untuk diterapkan oleh guru bimbingan konseling.			√	
17.	Ketepatan panduan untuk mengintervensi siswa.			√	
18.	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan.				√
19.	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan.				√
20.	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa.				√
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan.				√
22.	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan.				√
23.	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan.				√
24.	Kesesuaian alokasi waktu pada prosedur pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> .				√

Saran Perbaikan : tambahkan daftar lampiran agar buku panduannya rapi, untuk contoh Form atau instrumen tempatkan di lampiran dan isikan nomor lamipran 1, lampiran 2 dst.

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : **Wayan Eka Paramartha, S.Pd.,M.Pd.**

Bidang Keahlian : **Bimbingan dan Konseling**

Instansi Tempat Bertugas : **Universitas Pendidikan Ganesha**

Tanda Tangan :



No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1.	Kegunaan buku panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> bagi guru bimbingan konseling dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok untuk mengintervensi siswa.				√
2.	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru bimbingan konseling menerapkan konseling kelompok dengan teknik <i>problem solving</i> siswa di sekolah.			√	
3.	Kegunaan buku panduan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan bimbingan konseling disekolah.				√
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
4.	Isi buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru bimbingan konseling.				√
5.	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan.				√
6.	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> guna mengintervensi siswa.				√
7.	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.				√
8.	Kelayakan buku panduan dari biaya yang dibutuhkan.				√
9.	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.			√	
10.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.				√
11.	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan.				√
12.	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan.				√
13.	Keakuratan isi buku panduan dengan teori.				√
14.	Kelengkapan sub pembahasan pada buku panduan.				√

15.	Keluasan materi yang disajikan dalam buku panduan.				√
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
16.	Ketepatan isi buku panduan untuk diterapkan oleh guru bimbingan konseling.				√
17.	Ketepatan panduan untuk mengintervensi siswa.				√
18.	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan.				√
19.	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan.				√
20.	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa.				√
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan.				√
22.	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan.				√
23.	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan.				√
24.	Kesesuaian alokasi waktu pada prosedur pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> .				√

Saran Perbaikan :


Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : **Bimbingan dan Konseling**

Instansi Tempat Bertugas : BK FIP Undiksha

Tanda Tangan

: 

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1.	Kegunaan buku panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> bagi guru bimbingan konseling dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok untuk mengintervensi siswa.				√
2.	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru bimbingan konseling menerapkan konseling kelompok dengan teknik <i>problem solving</i> siswa di sekolah.				√
3.	Kegunaan buku panduan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan bimbingan konseling disekolah.				√
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
4.	Isi buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru bimbingan konseling.				√
5.	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan.				√
6.	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> guna mengintervensi siswa.				√
7.	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.				√
8.	Kelayakan buku panduan dari biaya yang dibutuhkan.				√
9.	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.				√
10.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.				√
11.	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan.				√
12.	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan.				√
13.	Keakuratan isi buku panduan dengan teori.				√
14.	Kelengkapan sub pembahasan pada buku panduan.				√

15.	Keluasan materi yang disajikan dalam buku panduan.				√
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
16.	Ketepatan isi buku panduan untuk diterapkan oleh guru bimbingan konseling.				√
17.	Ketepatan panduan untuk mengintervensi siswa.				√
18.	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan.				√
19.	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan.				√
20.	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa.				√
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan.				√
22.	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan.				√
23.	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan.				√
24.	Kesesuaian alokasi waktu pada prosedur pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> .				√

Saran Perbaikan : Mohon dicek kembali pada bagian A. Tahap awal kegiatan, pra intervensi. Apakah itu termasuk pertemuan 1? Jika iya, mohon sesuaikan lagi pertemuannya.

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Ni Nyoman Oktavia Ayu S, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK Negeri 4 Denpasar

Tanda Tangan

: 

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1.	Kegunaan buku panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> bagi guru bimbingan konseling dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok untuk mengintervensi siswa.				√
2.	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru bimbingan konseling menerapkan konseling kelompok dengan teknik <i>problem solving</i> siswa di sekolah.				√
3.	Kegunaan buku panduan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan bimbingan konseling disekolah.				√
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
4.	Isi buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru bimbingan konseling.				√
5.	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan.				√
6.	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> guna mengintervensi siswa.				√
7.	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.				√
8.	Kelayakan buku panduan dari biaya yang dibutuhkan.				√
9.	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.				√
10.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.				√
11.	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan.				√
12.	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan.				√

13.	Keakuratan isi buku panduan dengan teori.				√
14.	Kelengkapan sub pembahasan pada buku panduan.				√
15.	Keluasan materi yang disajikan dalam buku panduan.				√
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
16.	Ketepatan isi buku panduan untuk diterapkan oleh guru bimbingan konseling.				√
17.	Ketepatan panduan untuk mengintervensi siswa.				√
18.	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan.				√
19.	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan.				√
20.	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa.				√
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan.				√
22.	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan.				√
23.	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan.				√
24.	Kesesuaian alokasi waktu pada prosedur pelaksanaan konseling kelompok menggunakan pendekatan <i>trait and factor</i> .				√

Saran Perbaikan : Panduan untuk mengintervensi siswa lebih ditingkatkan lagi agar terbiasa untuk menghadapi masalah untuk menangani sebagai guru BK.

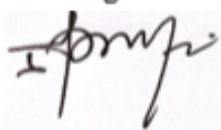
Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Ni Ketut Sulandri, S.E., S.Pd., M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK Negeri 4 Denpasar

Tanda Tangan

: 

Lampiran 5. RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Komponen Layanan	Konseling Kelompok
Bidang Layanan	Karir
Topik / Tema Layanan	Kematangan Pilihan Karir
Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
Tujuan Umum	Siswa mampu untuk menyadari dan mengetahui Mengenai karir
Tujuan Khusus	Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: siswa diharapkan : <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu menyadari sikap terhadap masa depan 2. memiliki Memiliki kepercayaan diri dan kemampuan belajar dari pengalaman 3. mampu Mempersiapkan diri untuk membuat pilihan
Sasaran Layanan	Siswa kelas XI SMK
Materi	Perencanaan Karir
Waktu	1 Kali Pertemuan x 90 Menit
Metode/Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan diskusi
Media / Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video Perencanaan Karir : https://youtu.be/klvr55ngmrI?si=-M1bNrOjsNzx4VCA 2. Alat tulis

Lampiran. 6 Buku Panduan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa. Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa ini dimaksudkan sebagai panduan bagi konselor sekolah dalam melaksanakan konseling kelompok untuk meningkatkan Kematangan pilihan karir siswa SMK.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu mengarahkan dalam penyelesaian Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa ini. Penulis menyadari bahwa isi dari panduan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya saran yang membangun demi melengkapi dan menyempurnakan isi panduan ini. Penulis berharap Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam bidang pendidikan, dan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Denpasar, Juli 2023

Penulis

COVER

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

PENDAHULUAN

A. Pengantar untuk Guru BK/Konselor Sekolah 1

B. Prosedur Umum Konseling Kelompok menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir untuk Siswa 6

**PETUNJUK UMUM KONSELING KELOMPOK
MENGUNAKAN PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN PILIHAN KARIR
SISWA**

A. Tujuan 7

B. Sasaran Pengguna 7

C. Peserta 8

D. Kompetensi 8

E. Waktu Pelaksanaan Intervensi Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Konselor 9

**PETUNJUK KHUSUS KONSELING KELOMPOK
MENGUNAKAN PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN PILIHAN KARIR
SISWA**

A. Tahap Awal Kegiatan 19

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik 1 : Perencanaan Karir 26
2. Topik 2 : Eksplorasi Karir 33
3. Topik 3 : Kompetensi Informasional 40
4. Topik 4 : Pengambilan Keputusan 48

C. Tahap Akhir 55

PENUTUP

DAFTAR RUJUKAN 57

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa ii



Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa iii

A. Pengantar untuk Guru BK/Konselor Sekolah

Selama perjalanan hidupnya, manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan tahap usianya. Setiap fase perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dihadapi. Hal serupa terjadi dalam karier seseorang, di mana setiap individu mengalami perjalanan karier yang sejalan dengan usianya. Proses perkembangan karier ini erat kaitannya dengan pekerjaan yang dijalani seseorang. Kesuksesan dalam pekerjaan tidak muncul secara instan atau kebetulan, melainkan merupakan hasil dari perjalanan panjang melalui tahapan perkembangan karier sepanjang hidupnya. Mulai dari kesadaran akan karier, eksplorasi karier, persiapan karier, hingga penempatan dalam posisi karier, semua menjadi bagian dari proses tersebut.

Karir atau disebut juga dengan pekerjaan tentu sangat diinginkan oleh setiap individu. Karena dengan adanya pekerjaan (karir) yang baik maka individu akan dinyatakan sukses dan hidup sejahtera. Karir adalah kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan atau sebuah jabatan saat melaksanakan suatu aktivitas yang membutuhkan kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang.

Masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang disebut fase remaja begitu juga dengan memasuki masa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi masa dimana siswa mulai memasuki fase remaja. Siswa SMK memulai awal

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 1

pemikiran masa depannya dengan pemikiran yang sungguh-sungguh. Siswa akan mempertimbangkan strategi dalam mendapatkan bidang pekerjaan apa yang diinginkan, serta kerap kali menilai bahwa pilihan karir tersebut merupakan kemampuan diri dan kekurangan yang dimilikinya (Hurlock, 2020).

Permasalahan kematangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta implementasi bagi layanan bimbingan dan konseling. Karir ialah salah satu aspek terpenting pada jenjang kehidupan masa depan dikarenakan karir memiliki hubungan yang erat dengan aspek fisik dan psikologi individu hal ini merupakan hal penting untuk merencanakan sendiri mungkin karir bagi seseorang (Sari & Karneli, 2021). Selama masa studi tiga tahun, lulusan SMK diharapkan mampu bekerja sesuai dengan keahlian profesional yang berlaku sesuai dengan bidang keahliannya.

Namun, kebingungan dan ketidaksiapan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap karirnya masih kerap terjadi. Hal tersebut dibuktikan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati jumlah pengangguran tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Pada fase ini siswa seringkali mengalami eksplorasi karir, pengambilan keputusan sekolah lanjut disertai perasaan bimbang, ragu-ragu, ketidakpastian yang mengakibatkan stress.

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 2

Guru Bimbingan Konseling (Konselor) memainkan peran yang sangat penting dalam suatu proses pemecahan masalah bagi siswa di sekolah, tidak hanya sebagai seorang pendidik dan pengawas yang hanya bertanggung jawab sebagai seorang guru tetapi guru BK juga diharapkan mampu mendidik siswa untuk mandiri dalam melakukan proses pengambilan keputusan dan mengembangkan potensi siswa tersebut. Terutama bagi siswa yang kurang memiliki pengalaman hidup serta memiliki kesulitan dalam membuat atau memutuskan perjalanan karirnya agar dapat berjalan dengan baik. Hal ini mendorong guru BK (konselor) harus bijaksana dalam melakukan pendekatan *trait and factor* untuk karir siswa.

Guru BK dapat memberikan konseling karir kepada siswa dari berbagai arah dan menguatkannya untuk membantu siswa mencapai kematangan karir (Rahayu, 2022). Memberikan informasi yang relevan dengan karir dapat menjadi alat yang efektif dan dapat membantu dalam pilihan karir siswa (Moriyasu & Kobayashi, 2022). Konseling *trait and factor* merupakan sebuah tatanan sifat dan faktor yang saling terhubung satu dengan yang lainnya seperti keahlian, minat, sikap, dan karakter. Selain itu tujuan konseling *Trait and Factor* yaitu untuk membantu individu untuk meningkatkan pemahaman dan cara mengontrol diri dengan cara membantu dalam menilai kekuatan dan kelemahan diri di dalam kegiatan diri dengan pergantian kemajuan tujuan hidup dan karir (Shertzer dan Stone dalam Surya, 2003).

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 4

Dengan adanya hal tersebut maka diperlukan adanya konseling kelompok sebagai bentuk konseling yang mengaplikasikan dinamika kelompok untuk menyelesaikan masalah yang dapat diatasi Bersama (Latipun, 2001:149). Konseling kelompok terlaksana dengan adanya anggota kelompok yang memiliki permasalahan atau latar belakang masalah yang serupa, dalam pelaksanaan aktivitas kelompok konseli dapat mengemukakan atau menyatakan ada yang menjadi permasalahannya begitupun dengan pemberian masukan dan pendapat serta saran dalam menghadapi permasalahan sesama anggotanya.

Dengan begitu individu yang memiliki rasa ragu dan kebingungan untuk memutuskan kematangan pilihan karir, sangat membutuhkan bantuan untuk mendapatkan gambaran, pengertian, informasi dan pemahaman mengenai bidang pekerjaannya. Karena terciptanya pemahaman mengenai pengambilan keputusan pilihan pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimilikinya, siswa diharapkan bisa berkembang dengan baik.

Dalam konseling kelompok ini diperlukan adanya pendekatan *trait and factor* yaitu pendekatan yang di pelopori oleh E. G. Williamson sejak tahun 1930-an. Teori konseling Karir *Trait dan Factor* ialah bimbingan konseling karir yang menyatakan bahwasanya prinsip yang menuju pada kemampuan (termasuk penyesuaian atau intelegensi umum, bakat tertentu (khusus), kemampuan akademik serta kinerja), minat pada pekerjaan, dan ciri khas.

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 3

Pelaksanaan layanan konseling kelompok mengenai karir oleh guru BK atau konselor dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan teori karir yang salah satunya adalah *trait and factor*. Pendekatan *trait and factor* memiliki keistimewaan yang mendorong siswa untuk melihat diri sendiri dan mencari solusi dari masalah yang dihadapinya (Jayadi, 2019). Pendekatan *Trait and factor* memiliki keunikan yang akan mendorong siswa agar dapat mengekspresikan diri dan menentukan pemecahan dari masalah yang dihadapinya (Jayadi, 2019).

Beberapa alasan peneliti terhadap konseling karir *trait and factor* untuk mengoptimalkan kematangan karir siswa ditinjau dari hakekat teori *trait and factor*, adalah: Pertama, setiap individu mempunyai seperangkat *trait* tersendiri yang unik hal ini dapat diukur secara valid dan reliabel (akurat dan stabil); Kedua, ruang lingkup pekerjaan menuntut individu untuk menguasai *trait* tertentu untuk tujuan keberhasilan dan kesuksesan, meskipun individu pekerja yang memiliki *trait* dengan rentangan dan jenis karakteristik (kemampuan) yang bermacam-macam akan dapat menuai keberhasilan dan kesuksesan antara pekerjaan yang tersedia; Ketiga, pemilihan bidang pekerjaan ialah kelangsungan yang agak linier/langsung dapat dilaksanakan karena kecocokkan *trait* yang dimiliki individu dengan ketentuan bidang kerja yang eksklusif; dan Keempat, beriringan dengan hubungan (kesesuaian) dalam karakteristik personal (*trait*) dengan tuntutan ekspetasi dunia kerja, akan melaju besar kemungkinan sukses

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 5

kerja yang berwujud produktivitas dan kepuasan kerja (*productivity and satisfaction*).

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, telah ditemukannya model pendekatan konseling yang telah teruji efektif untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa adalah pendekatan *trait and factor*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan panduan yang nantinya dapat dijadikan pedoman saat proses pemberian layanan bimbingan konseling kelompok berdasarkan pendekatan *trait and factor* sebagai upaya untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa SMK.

B. Prosedur Umum Konseling Kelompok menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir untuk Siswa

Untuk mengetahui tingkat kematangan mereka, terutama dalam kematangan pilihan karir peserta didik melakukan *pre-test* sebelum melaksanakan *treatment*. *Pre-test* tidak termasuk dalam tahap intervensi namun dilaksanakan sebagai pra layanan. Kemudian pelaksanaan *treatment* dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dalam setting konseling kelompok, berikut isi dari setiap pertemuan:

1. *Treatment* Pertama Perencanaan Karir
2. *Treatment* Kedua Eksplorasi Karir
3. *Treatment* Ketiga Kompetensi Informasional
4. *Treatment* Keempat Pengambilan Keputusan

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 6

E. Sasaran Peserta Konseling Kelompok

Peserta adalah siswa kelas XI SMK yang teridentifikasi memiliki kematangan pilihan karir rendah berdasarkan pengukuran dengan skala kematangan pilihan karir yang diberikan guru BK/konselor sekolah sebelum pelaksanaan intervensi.

F. Kompetensi yang diharapkan dari Peserta Konseling Kelompok

1. Siswa mampu meningkatkan Aspek kematangan pilihan karir yaitu, perencanaan karir dalam hal ini mengenai sikap terhadap masa depan, memiliki kepercayaan diri dan kemampuan belajar dari pengalaman, Mempersiapkan diri untuk membuat pilihannya.
2. Siswa mampu meningkatkan Aspek Eksplorasi Karir, yang dimaksud adalah mau berusaha memperoleh informasi mengenai dunia kerja, menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor.
3. Siswa mampu meningkatkan Aspek Kompetensi Informasional, yang dimaksud adalah mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan, mengetahui cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan, mengetahui peran-peran dalam dunia pekerjaan.
4. Siswa mampu meningkatkan Aspek Pengambilan Keputusan, yang dimaksud adalah siswa mampu mengetahui tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan, dan Memiliki kemandirian, membuat pilihan.

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 8

Tahap terakhir adalah terminasi, di tahap ini konselor memberikan penguatan dan meminta peserta didik untuk mampu menyimpulkan seluruh rangkaian kegiatan layanan konseling kelompok dengan menemukan maknanya dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian dilakukan *post-test* yang dilakukan setelah semua *treatment* dilakukan untuk melihat tingkat kematangan pilihan karir peserta didik setelah menerima Konseling Kelompok menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir untuk Siswa.

C. Tujuan Panduan

Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* bertujuan untuk memandu guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa.

D. Sasaran Pengguna Panduan

Pengguna panduan ini adalah guru BK/konselor sekolah dengan kriteria:

1. Berpendidikan S1 Bimbingan Konseling,
2. Merupakan guru BK/konselor sekolah tetap di SMK,
3. Memiliki pengalaman sebagai guru BK/konselor sekolah.

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 7

G. Garis Besar Pelaksanaan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Konselor

Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* oleh konselor. Konselor sebagai pemimpin kelompok, memiliki wewenang dalam mengatur kelompok agar memiliki dinamika kelompok yang positif serta untuk memfasilitasi pemenuhan tujuan konseli yang di tetapkan dalam kontrak konseling. Selain itu fungsi sebagai pemimpin kelompok adalah menciptakan hubungan yang membantu dan terstruktur.

Tujuan utama dari konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* adalah untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa. Kelompok menjadi tempat pertukaran pandang (diskusi). Proses seperti itu meningkatkan pengembangan kematangan pilihan karir siswa yang secara tidak langsung membawa dampak dalam interaksi social sebagai anggota kelompok.

Sebelum masuk pada kegiatan pelaksanaan pendekatan *trait and factor*, guru BK diminta menyiapkan tiga hal yaitu setting, pelaksanaan *treatment*, peraturan, dan juga kontrak (kontrak merupakan hal penting dalam pelaksanaan konseling). Berikut ini pemaparan yang harus dilakukan dalam kegiatan setting, peraturan dan kontrak.

Setting kegiatan konseling kelompok. Guru Bimbingan Konseling (selanjutnya di tulis guru BK), membuat kesepakatan dengan siswa mengenai ruang tempat pelaksanaan kegiatan.

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 9

Sebaiknya ruangan yang digunakan, berada dalam lingkungan yang kondusif, jauh dari keramaian, tenang. Ruangan yang digunakan juga harus nyaman, bersih, serta memiliki ventilasi udara yang cukup. Pengaturan tempat duduk siswa, sebaiknya dibuat melingkar, agar tercipta suasana intim, dan dapat memungkinkan siswa saling menatap. Perhatikan juga jarak tempat duduk antara siswa yang satu dengan yang lain. Sebaiknya jangan terlalu dekat dan jangan juga terlalu renggang. Diluar ruangan perlu juga diisi tulisan, misalnya tidak boleh diganggu, ada kegiatan penting, bisa juga lengkap ditulis dengan waktu kegiatannya. Hal ini bertujuan untuk lancarnya kegiatan, agar tidak ada yang masuk ruangan secara tiba-tiba, dan mengganggu jalannya kegiatan

Pengaturan dalam kegiatan konseling kelompok bersifat formal. Pengaturan terdiri dari serangkaian aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota kelompok, hal ini bertujuan untuk membangun lingkungan relasional yang baik guna mencapai tujuan konseling. Aturan yang paling utama dalam kegiatan ini adalah adanya asas kerahasiaan. Dimana anggota kelompok diminta sepakat dalam merahasiakan proses maupun hasil dari kegiatan kelompok kepada orang lain. Selain kerahasiaan hal yang paling penting juga adalah komitmen, dimana anggota kelompok diminta untuk benar-benar dengan sukarela dan keiklasan hati mengikuti kegiatan ini, karena anggota kelompok tidak dapat meninggalkan kegiatan kelompok selama kegiatan masih berjalan. Selain aturan yang sudah

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 10

Kegiatan konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait and factor* ini, focus utamanya adalah membantu siswa untuk melihat kepribadiannya serta minat dan bakat yang dimilikinya untuk menentukan kematangan pilihan karir. Konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait and factor* ini memberikan pemahaman mengenai "*trait*" memiliki interpretasi "ciri atau sifat" yang menyatakan bahwa karakteristik individu bisa dinilai sebagai kapasitas yang dimiliki yaitu bakat, karakter, sifat, dan sejenisnya yang secara parokial ditampakkan oleh individu, memuat aspek tingkah laku dan karakteristik-karakteristik individualitas sehingga mewujudkan kombinasi dari warisan maupun pengalaman-pengalaman. Sementara itu kata "*factor*" bermula dari bahasa Inggris yang bermakna "faktor" atau "unsur". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "faktor" bermakna hal (keadaan peristiwa) yang turut membawa dampak (mempengaruhi) terbentuknya sesuatu. Kata "*factor*" mengistilahkan evaluasi karakteristik individu dan pekerjaannya yang pada akhirnya menghasilkan suatu yang komplementer antara satu dengan yang lainnya.

Tahap pelaksanaan konseling Kelompok dimulai terdiri dari empat tahap, dimana ada tahap perencanaan karir, eksplorasi karir, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tahap dari konseling kematangan karir. Pada tahap kegiatan kematangan pilihan karir digunakan langkah-langkah dan teknik *trait and factor* yaitu:

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 12

disebutkan diatas, disampaikan pula bahwa anggota diminta untuk menghindari perilaku kekerasan baik itu verbal maupun fisik, anggota diminta mematikan HP yang dibawa agar nantinya tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan, dan anggota kelompok tidak diizinkan meninggalkan tempat sampai kegiatan selesai. Aturan-aturan ini, mungkin terdengar gampang namun bagi siswa SMK yang tergolong remaja ini cukup sulit dilakukan, mereka tidak terbiasa mendengar satu sama lain, berbicara mengenai diri mereka kedepan teman lain, dan tidak terbiasa juga menatap mata dan menjaga pandangan ketika berbicara dengan orang lain. Oleh karena itu dalam tahap kegiatan ini, guru BK harus benar-benar mendapatkan kesepakatan dengan siswa, sehingga mereka benar-benar secara tulus ikhlas mengikuti kegiatan ini dan mematuhi segala aturan yang sudah menjadi kesepakatan bersama.

Kontrak dalam konseling kelompok. Kontrak dibuat untuk mendefinisikan bersama tujuan dan sasaran konseling. Peran guru BK sebagai pemimpin kelompok adalah untuk membantu anggota dalam mengidentifikasi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh anggota kelompok. Dalam kontrak dibuat aturan-aturan yang sudah disepakati, lalu durasi pelaksanaan treatment yang sudah disusun dengan jelas yang didasarkan pada prosedur dalam pelaksanaan treatment. Setelah kontrak dibuat, lalu dikembalikan lagi pada siswa untuk disepakati, setelah kata sepakat didapat maka Kontrak lalu ditanda tangi oleh guru BK dan anggota kelompok.

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 11

Langkah-langkah untuk mengimplementasikan konseling *trait and factor* adalah sebagai berikut:

- a. Analisis (Memahami Kehidupan Klien)
Analisis adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang kemampuan, bakat, minat, motif, kesehatan fisik, kehidupan emosional, dan karakteristik klien yang dapat membantu atau menghambat penyesuaian klien.
- b. Sintesis
Sintesis merupakan fase dimana informasi yang diperoleh pada fase analisis diorganisir (disusun) dan dirangkum untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan kemampuan beradaptasi klien.
- c. Proses Diagnostik untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya atau inti masalah dan faktor penyebabnya.
- d. Prognosis adalah fase bantuan identifikasi yang dapat diberikan kepada mahasiswa berdasarkan masalah klien yang teridentifikasi pada fase diagnostik.
- e. *Treatment* (Konseling) adalah langkah dimana klien ditawarkan bantuan tentang bagaimana menyesuaikan diri sekarang dan di masa depan.

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 13

f. Tindak lanjut

Tindak lanjut adalah tingkat dukungan selanjutnya yang membantu klien untuk mengimplementasikan program tindakan yang diinginkan atau membantu siswa untuk menyelesaikan kembali masalah (baru) yang terkait dengan masalah asli melalui langkah-langkah awal.

Teknik dalam konseling *trait and factor* terdiri dari:

a. *Establishing rapport* (menciptakan hubungan baik)

Konselor menciptakan suasana hangat, bersikap ramah dan akrab, serta menghilangkan kemungkinan situasi yang bersifat mengancam dan tidak nyaman.

b. *Cultivating self understanding* (mempertajam pemahaman diri)

Konselor berusaha membantu konseli agar lebih mampu memahami dirinya yang mencakup segala kelebihan maupun kekurangannya, dan dibantu untuk menggunakan kekuatan dan mengatasi kekurangan pada dirinya.

c. *Advising or planning a program of action*

(memberi nasehat atau merencanakan program tindakan)

Konselor memulai dari apa yang menjadi pilihan konseli, tujuannya, pandangannya dan sikapnya kemudian mengemukakan manfaat dan kerugiannya.

d. *Carrying out the plan* (melaksanakan rencana)

Konselor mengikuti pilihan dan keputusan konseli, konselor dapat memberikan bantuan langsung bagi implementasi pelaksanaan rencana konseli.

e. *Referral* (pengiriman pada ahli)

Apabila konselor tidak mampu, maka konselor perlu mengirim konselinya pada ahli lain yang mampu memecahkan masalah konseli.

H. Petunjuk dan Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa ini dapat diimplementasikan oleh konselor di sekolah menengah kejuruan untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa terutama bagi siswa kelas akhir agar dapat menentukan karir secara efektif. Tercapainya tujuan kegiatan konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait and factor* ini sangat dipengaruhi oleh ketepatan Konselor/Guru BK dalam melaksanakan langkah-langkah teknik yang telah dirumuskan secara prosedural. Oleh karena itu, dalam menerapkan panduan ini konselor/guru BK perlu memperhatikan prosedur yang telah dirumuskan dalam panduan ini.

I. Petunjuk Umum

Petunjuk umum sebagai kerangka acuan penerapan panduan ini sebagai berikut:

- Panduan ini dirancang sebagai prosedur dalam menerapkan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa.

- Sebelum menggunakan panduan ini, konselor/guru BK hendaknya mempelajari terlebih dahulu substansi (konten/isi) dan prosedur dari panduan, sehingga konselor/guruBK diharapkan dapat mengimplementasikan prosedur panduan secara tepat dan efektif serta mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.

J. Petunjuk Khusus

Ketika konselor akan menggunakan panduan ini, konselor hendaknya memperhatikan petunjuk khusus berikut ini

- Panduan ini dapat diimplementasikan dalam memberikan layanan kepada 10 siswa dalam setting konseling kelompok.
- Intervensi ini membutuhkan waktu 4 kali sesi pertemuan tatap muka dengan durasi 90-120 menit setiap pertemuan.
- Konselor berperan sebagai fasilitator sehingga diharapkan mampu memfasilitasi secara penuh seluruh kegiatan proses tahapan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan tentang Kematangan Pilihan Karir.
- Selama mengikuti kegiatan ini, pada awal intervensi siswa perlu mengisi beberapa lembar identitas diri, lembar kesediaan mengikuti konseling kelompok, lembar kontrak konseling, lembar kuesioner, lembar instrument Evaluasi proses, lembar Evaluasi hasil, dan lembar kepuasan peserta didik.



Identitas pribadi

- a. Nama :
- b. Nama Panggilan :
- c. Jenis kelamin :
- d. Tempat/Tgl. Lahir :
- e. Agama :
- f. Suku :
- g. Alamat :
- h. Hobi :
- i. Anak ke :
- j. Karakteritik :

Kedaaan Fisik

- a. Tinggi badan :
- b. Berat badan :
- c. Warna kulit :
- d. Rambut :
- e. Bentuk wajah :

Kedaaan Kesehatan

- a. Penglihatan :
- b. Pendengaran :
- c. Pembicaraan :
- d. Penyakit :
- e. Pernah operasi :

Riwayat pendidikan

- a. TK di :
- b. SD di :
- c. SLTP di :
- d. SMU di :

A. Tahap Awal Kegiatan

Pertemuan
Waktu 1 x 60

PRA-INTERVENSI

1. Konselor mengucapkan salam sekaligus mengucapkan terimakasih pada siswa karena telah bersedia hadir dalam kegiatan konseling kelompok. Lalu konselor mengajak siswa untuk berdoa sebelum kegiatan dilakukan, lalu konselor melakukan absensi
2. Konselor memperkenalkan diri dan mempersilahkan setiap konseli untuk mengenalkan dirinya dengan menyebutkan nama dan hobi
3. Konselor membina hubungan baik dengan melakukan raport dengan siswa
4. Meminta siswa untuk menulis identitas diri

Identitas Orang Tua

Ayah

- a. Nama :
- b. Agama :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan :
- e. Umur :
- f. Suku/Etnis :
- g. Alamat :

Ibu

- a. Nama :
- b. Agama :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan :
- e. Umur :
- f. Suku/Etnis :
- g. Alamat :

5. Konselor bersama siswa menyepakati beberapa aturan yang harus disepakati siswa sebagai anggota konseling. Aturan yang harus diikuti adalah sebagai berikut :

**PERATURAN KEGIATAN
KONSELING KELOMPOK MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* UNTUK
MENINGKATKAN KEMATANGAN PILIHAN
KARIR SISWA**

- a. Selalu mengikuti kegiatan konseling kelompok sampai selesai
- b. Menjaga asas kerahasiaan selama dalam proses konseling kelompok
- c. Hadir tepat waktu pada setiap pertemuan sesuai dengan jadwal konseling
- d. Berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan yang dilakukan selama proses konseling kelompok
- e. Menampilkan sikap yang sopan santun selama kegiatan konseling berlangsung
- f. Menghargai setiap pendapat yang diampaikan oleh anggota lain dan terbuka dalam mengemukakan pendapat selama kegiatan konseling.

6. Konselor meminta siswa untuk menulis lembar kesediaan mengikuti kegiatan konseling Kelompok

**KESEDIAAN MENGIKUTI
KONSELING KELOMPOK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Dengan ini, saya bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan Kematangan Pilihan Karir sampai selesai.

Denpasar, 2024

7. Menyepakati kontrak konseling dengan anggota kelompok siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dari proses treatment ini

**KONTRAK KONSELING
(Di sepakati konselor dan Siswa)**

1.
2.
3.

Denpasar, 2024

8. Konselor menjelaskan materi panduan secara praktis dan sederhana kepada siswa dengan menggunakan media video, materi yang disajikan mengenai:
- a. Kematangan Pilihan Karir Siswa
9. Konselor memutar video kematangan pilihan karir dan meminta siswa memperhatikan dengan seksama.
- Tayangan film link youtube berikut :
https://www.youtube.com/watch?v=50_OFZVxkFs
10. Konselor mempersilahkan masing-masing anggota kelompok menyampaikan pendapat maupun bertanya

**PEDOMAN DISKUSI
Menyaksikan video
"Kematangan Pilihan Karir"**

1. Apa yang adik-adik rasakan setelah menyaksikan video ini?
2. Apakah sebelum ini adik-adik sudah mengetahui apa itu karir?
3. Bagaimana anda memandang pentingnya kematangan pilihan karir dengan pendidikan adik-adik disekolah?
4. Apakah anda pernah memiliki pengalaman kesulitan menentukan kematang pilihan karir?

11. Konselor memberikan kuesioner kegiatan *pre-test* untuk siswa
12. Membuat kesepakatan dengan siswa untuk pertemuan pada sesi berikutnya dan selanjutnya mengucapkan terima kasih untuk kesediaan siswa hadir pada pertemuan pertama ini, dan terakhir kegiatan konseling kelompok ditutup dengan doa.

SELESAI

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Komponen Layanan	Konseling Kelompok
Bidang Layanan	Karir
Topik / Tema Layanan	Kematangan Pilihan Karir
Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
Tujuan Umum	Siswa mampu untuk menyadari dan mengetahui Mengenai Karir
Tujuan Khusus	Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: siswa <u>diharapkan</u> : 1. mampu menyadari sikap terhadap masa depan 2. memiliki Memiliki kepercayaan diri dan kemampuan belajar dari pengalaman 3. mampu Mempersiapkan diri untuk membuat pilihan
Sasaran Layanan	Siswa kelas XI SMK
Materi	Perencanaan Karir
Waktu	1 Kali Pertemuan x 90 Menit
Metode/Teknik	• Ceramah dan diskusi
Media / Alat	1. Video Perencanaan Karir: https://youtu.be/klvr5BngmrI2si -M1bNrOjsNzx4VCA 2. Alat tulis

<p>9. Pimpinan kelompok mengajak anggota untuk menyadari minat dan bakat dominan yang dimilikinya saat berdiskusi tadi. (mengajak merinci sikap terhadap masa depan, kepercayaan diri dan kemampuan belajar dari pengalaman serta mampu mempersiapkan diri untuk membuat pilihan karir saat diskusi)</p> <p>10. Apabila siswa sudah menyadari minat dan bakat yang dominan dalam dirinya. Selanjutnya Pimpinan kelompok memberikan arahan kepada anggota bagaimana merencanakan karir sesuai dengan sikap terhadap masa depan, kepercayaan diri dan kemampuan belajar dari pengalaman serta mampu mempersiapkan diri untuk membuat pilihan karir.</p>		
---	--	--

Prosedur Pelaksanaan Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Jumlah (dalam Menit)
Perencanaan Karir	<p>Kegiatan pada tahap pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan Doa Mengucapkan terima kasih pada anggota karena sudah bersedia datang pada kegiatan konseling kelompok ini Melakukan absensi Mengingatkan kembali kepada anggota mengenai aturan dan kontrak yang sudah disepakati dalam kegiatan konseling kelompok ini Konselor bersama-sama untuk kembali mengingat materi yang sudah disajikan pada pertemuan Kematangan Pilihan Karir Siswa (dilakukan dalam sesi tanya jawab) Memberikan penjelasan mengenai materi Kematangan Pilihan Karir Siswa (ini diberikan dalam bentuk video spesifik mengenai perencanaan karir) Meminta anggota untuk berdiskusi terkait kematangan pilihan karir (saat siswa <u>diskusi</u> pimpinan kelompok dapat mengamati masing-masing anggota kelompok) Mengajak siswa untuk melihat jawabannya sendiri, dan meminta untuk menanggapi jawaban teman-temannya (tujuannya untuk membantu anggota dalam mengekspresikan dirinya) 	20 menit	90 menit

Indikator Evaluasi Pelaksanaan Proses dan Hasil Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Evaluasi Proses	<p>Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang <u>terjadi</u>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi terhadap sikap atau atusias siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Cara siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya Cara siswa memberikan penjelasan dari pertanyaan konselor
Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pertemuan I antara <u>lain</u>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Instrumen Evaluasi proses konseling kelompok Instrumen Evaluasi hasil konseling kelompok Keputusan Peserta Didik terhadap konseling kelompok

LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan berbasis :

Layanan : Konseling Kelompok

Bidang : Karir

Topik : Kematangan Pilihan Karir

Pedoman Evaluasi Proses

Layanan Konseling Kelompok

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk:

Bacalah pernyataan berikut dengan seksama kemudian berikan tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian anda. Isilah dengan jujur karena angket ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program BK agar dapat lebih baik dalam pelayanan BK kepada siswa untuk kedepannya. Berikut adalah nilai /predikat untuk setiap skor:

- a. Sangat baik : 4
- b. Baik : 3
- c. Cukup baik : 2
- d. Kurang baik : 1

INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan berbasis :

Layanan : Konseling Kelompok

Bidang : Karir

Topik : Kematangan Pilihan Karir

Lembar Evaluasi Layanan

Layanan Konseling Kelompok

LEMBAR EVALUASI LAYANAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK Pertemuan Kedua (Perencanaan Karir)
Hari/tanggal Nama Siswa Kelas
PETUNJUK: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini setelah anda menerima layanan konseling kelompok dengan modelling tadi! jawablah sesuai dengan pemahaman dan perasaanmu saat ini!
<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraikan pengertian karir menurut anda! 2. Alternatif Pilihan Karir yang mana yang akan kamu pilih setelah lulus? 3. Jenis Bidang usaha atau kerja apa yang cocok dengan kamu? 4. Langkah apa yang akan kamu tempuh untuk mencapai karir mu?

SELESAI

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan konselor (keaktifan)				
2.	Peserta didik mampu saling berpendapat dalam diskusi kelompok (keaktifan)				
3.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas yang dirancang bersama dalam kegiatan kelompok (keterlibatan)				
4.	Peserta didik mampu menganalisis tayangan video (kesungguhan)				
5.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok (keterlibatan)				
6.	Peserta didik mampu memperhatikan tayangan video dan model (kesungguhan)				
7.	Peserta didik mampu melakukan refleksi dari model yang diberikan konselor (keaktifan)				
8.	Peserta didik mampu menyimpulkan pelaksanaan layanan hari ini (keterlibatan)				
Skor Total					

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$
2. Kategori hasil

Rentangan	Kategori
28 - 32	Sangat Baik
23 - 27	Baik
18 - 22	Cukup
8 - 17	Kurang



Pertemuan II
Waktu 1 x 90

Komponen II
Eksplorasi Karir

Komponen Layanan	Konseling Kelompok
Bidang Layanan	Karir
Topik / Tema Layanan	Kematangan Pilihan Karir
Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
Tujuan Umum	Siswa mampu untuk menyadari dan mengetahui Mengenai Karir
Tujuan Khusus	Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: siswa diharapkan: 3. Berusaha memperoleh informasi dunia kerja 4. Menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor
Sasaran Layanan	Siswa kelas XI SMK
Materi	Eksplorasi Karir
Waktu	1 Kali Pertemuan x 90 Menit
Metode/Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan diskusi
Media / Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video: https://youtu.be/1Z2MmCT7jTQ?si=C6nD6awxnI_Fatjw 2. Alat Tulis

Prosedur Pelaksanaan
Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Jumlah (dalam Menit)
Eksplorasi Karir	<p>Kegiatan pada tahap pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan Doa Mengucapkan terima kasih pada anggota karena sudah bersedia datang pada kegiatan konseling kelompok hari ke 2 Melakukan absensi Mengingatkan kembali kepada anggota mengenai aturan dan kontrak yang sudah disepakati dalam kegiatan konseling kelompok ini Mengingatkan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya Memberikan penjelasan mengenai materi eksplorasi karir, yaitu mengenai Berusaha memperoleh informasi dunia kerja, dan Menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor. Meminta anggota untuk berdiskusi dan menyimpulkan mengenai materi yang diberikan, lalu anggota diminta untuk menjawab soal terkait eksplorasi karir (saat siswa diskusi pimpinan kelompok dapat mengamati masing-masing anggota kelompok) Mengajak siswa untuk melihat jawabannya sendiri, dan meminta 	20 menit	90 menit

	<p>untuk menanggapi jawaban teman-temannya (tujuannya untuk membantu anggota dalam mengekspresikan dirinya)</p> <ol style="list-style-type: none"> Pimpinan kelompok mengajak anggota untuk menyadari minat dan bakat dominan yang dimilikinya saat berdiskusi tadi. (mengajak merinci Berusaha memperoleh informasi dunia kerja, dan Menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor saat diskusi) Apabila siswa sudah menyadari minat dan bakat yang dominan dalam dirinya. Selanjutnya Pimpinan kelompok memberikan arahan kepada anggota bagaimana merencanakan karir sesuai dengan Berusaha memperoleh informasi dunia kerja, dan Menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor. 		
--	---	--	--

Indikator Evaluasi Proses dan Hasil
Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Evaluasi Proses	<p>Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang <u>terjadi</u>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi terhadap sikap atau atusias siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok Cara siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya Cara siswa memberikan penjelasan dari pertanyaan konselor
Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pertemuan II antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Instrumen Evaluasi proses konseling kelompok Instrumen Evaluasi hasil konseling kelompok Kepuasan Peserta Didik terhadap konseling kelompok

LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan herbasis.

Layanan : Konseling Kelompok
 Bidang : Karir
 Topik : Kematangan Pilihan Karir

Pedoman Evaluasi Proses
Layanan Konseling Kelompok

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk:

Bacalah pernyataan berikut dengan seksama kemudian berikan tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian anda. Isilah dengan jujur karena angket ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program BK agar dapat lebih baik dalam pelayanan BK kepada siswa untuk kedepannya. Berikut adalah nilai /predikat untuk setiap skor:

- e. Sangat baik : 4
- f. Baik : 3
- g. Cukup baik : 2
- h. Kurang baik : 1

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan konselor (keaktifan)				
2.	Peserta didik mampu saling berpendapat dalam diskusi kelompok (keaktifan)				
3.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas yang dirancang bersama dalam kegiatan kelompok (keterlibatan)				
4.	Peserta didik mampu menganalisis tayangan video (kesungguhan)				
5.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok (keterlibatan)				
6.	Peserta didik mampu memperhatikan tayangan video dan model (kesungguhan)				
7.	Peserta didik mampu melakukan refleksi dari model yang diberikan konselor (keaktifan)				
8.	Peserta didik mampu menyimpulkan pelaksanaan layanan hari ini (keterlibatan)				
Skor Total					

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$
2. Kategori hasil

Rentangan	Kategori
28 - 32	Sangat Baik
23 - 27	Baik
18 - 22	Cukup
8 - 17	Kurang

INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan berbasis:

Layanan : Konseling Kelompok

Bidang : Karir

Topik : Eksplorasi Karir

Lembar Evaluasi Layanan

Layanan Konseling Kelompok

LEMBAR EVALUASI LAYANAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK Pertemuan Kedua (Eksplorasi Karir)

Hari/tanggal
Nama Siswa
Kelas
PETUNJUK: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini setelah anda menerima layanan konseling kelompok dengan modelling tadi! jawablah sesuai dengan pemahaman dan perasaanmu saat ini!
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurutmu, apa saja jenjang karir yang cocok denganmu? 2. Alternatif Pilihan Karir yang mana yang akan kamu pilih setelah lulus.? 3. Bagikan pendapatmu, apakah penting mengeksplorasi karir untuk masa depanmu?

SELESAI

Komponen III Kompetensi Informasional

Pertemuan III Waktu 1 x 90

Komponen Layanan	Konseling Kelompok
Bidang Layanan	Karir
Topik / Tema Layanan	Kematangan Pilihan Karir
Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
Tujuan Umum	Siswa mampu untuk menyadari dan mengetahui mengenai karir
Tujuan Khusus	Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: siswa diharapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha memperoleh informasi dunia kerja 2. Menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor
Sasaran Layanan	Siswa kelas XI SMK
Materi	Kompetensi Informasional
Waktu	1 Kali Pertemuan x 90 Menit
Metode/Teknik	• Ceramah dan diskusi
Media / Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video : https://youtu.be/iY626K9HGCV?si=81xdJi2n_ZBKHVBD 2. Alat Tulis

Prosedur Pelaksanaan Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Jumlah (dalam Menit)
Kompetensi Informasional	<p>Kegiatan pada tahap pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan Doa 2. Mengucapkan terima kasih pada anggota karena sudah bersedia datang pada kegiatan konseling kelompok hari ke 3 3. Melakukan absensi 4. Mengingatkan kembali kepada anggota mengenai aturan dan kontrak yang sudah disepakati dalam kegiatan konseling kelompok ini 5. Mengingatkan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya 6. Memberikan penjelasan mengenai materi kompetensi informasional, yaitu mengenai Berusaha memperoleh informasi pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan, dan peran-peran Dalam dunia kerja. 7. Meminta anggota untuk berdiskusi dan menyimpulkan mengenai materi yang diberikan, lalu anggota diminta untuk membuat mind mapping mengenai karir dan menjawab soal kompetensi informasional. (saat siswa diskusi, pimpinan kelompok dapat mengamati masing-masing anggota kelompok). 	20 menit	90 menit

	<p>8. Mengajak siswa untuk melihat jawabannya sendiri, dan meminta untuk menanggapi jawaban teman-temannya (tujuannya untuk membantu anggota dalam mengekspresikan dirinya)</p> <p>9. Pimpinan kelompok mengajak anggota untuk menyadari minat dan bakat dominan yang dimilikinya saat berdiskusi tadi.</p> <p>10. Apabila siswa sudah menyadari minat dan bakat yang dominan dalam dirinya. Selanjutnya Pimpinan kelompok memberikan arahan kepada anggota bagaimana merencanakan karir.</p>		
--	---	--	--

Indikator Evaluasi Proses dan Hasil
Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Evaluasi Proses	<p>Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang <u>terjadi</u>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap sikap atau atusias siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. Cara siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara siswa memberikan penjelasan dari pertanyaan konselor
Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pertemuan II antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen Evaluasi proses konseling kelompok 2. Instrumen Evaluasi hasil konseling kelompok 3. Kepuasan Peserta Didik terhadap konseling kelompok

LAMPIRAN

1. Lampiran 2 Contoh Mind Mapping

Contoh mind mapping -



2. Lembar Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan berbasis -

Layanan : **Konseling Kelompok**
 Bidang : **Karir**
 Topik : **Kematangan Pilihan Karir**

Pedoman Evaluasi Proses
Layanan Konseling Kelompok

Hari/Tanggal :
 Kelas :

Petunjuk:

Bacalah pernyataan berikut dengan seksama kemudian berikan tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian anda. Isilah dengan jujur karena angket ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program BK agar dapat lebih baik dalam pelayanan BK kepada siswa untuk kedepannya. Berikut adalah nilai /predikat untuk setiap skor:

- i. Sangat baik : 4
- j. Baik : 3
- k. Cukup baik : 2
- l. Kurang baik : 1

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan konselor (keaktifan)				
2.	Peserta didik mampu saling berpendapat dalam diskusi kelompok (keaktifan)				
3.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas yang dirancang bersama dalam kegiatan kelompok (keterlibatan)				
4.	Peserta didik mampu menganalisis tayangan video (kesungguhan)				
5.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok (keterlibatan)				
6.	Peserta didik mampu memperhatikan tayangan video dan model (kesungguhan)				
7.	Peserta didik mampu melakukan refleksi dari model yang diberikan konselor (keaktifan)				
8.	Peserta didik mampu menyimpulkan pelaksanaan layanan hari ini (keterlibatan)				
Skor Total					

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil

Rentangan	Kategori
28 - 32	Sangat Baik
23 - 27	Baik
18 - 22	Cukup
8 - 17	Kurang

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 46

Pertemuan IV Waktu 1 x 90

Komponen IV Pengambilan Keputusan

Komponen Layanan	Konseling Kelompok
Bidang Layanan	Karir
Topik / Tema Layanan	Kematangan Pilihan Karir
Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
Tujuan Umum	Siswa mampu untuk menyadari dan mengetahui mengenai karir
Tujuan Khusus	Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: siswa <u>diharapkan</u> : 3. Berusaha memperoleh informasi dunia kerja 4. Menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor
Sasaran Layanan	Siswa kelas XI SMK
Materi	Pengambilan Keputusan
Waktu	1 Kali Pertemuan x 90 Menit
Metode/Teknik	• Ceramah dan diskusi
Media / Alat	1. PPT : file:///D:/QUEEN%20AREA/SMT%207/SKRIP SI/PPT%20KARIR/layan_4_pengambilan-keputusan-karier.pdf 2. Alat Tulis

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 48

INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan berbasis.

Layanan : Konseling Kelompok

Bidang : Karir

Topik : Kompetensi Informasional

Lembar Evaluasi Layanan
Layanan Konseling Kelompok

LEMBAR EVALUASI LAYANAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK Pertemuan Kedua (Kompetensi Informasional)
Hari/tanggal Nama Siswa Kelas
PETUNJUK: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini setelah anda menerima layanan konseling kelompok dengan modelling tadi! jawablah sesuai dengan pemahaman dan perasaanmu saat ini!
1. Menurutmu, apakah pengetahuan mengenai karir bermanfaat untuk menunjang karirmu? 2. Apakah anda sudah menentukan jenjang karir yang akan anda tekuni?

SELESAI

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 47

Prosedur Pelaksanaan Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Jumlah (dalam Menit)
Pengambilan Keputusan	Kegiatan pada tahap pertama: 2. Mengucapkan salam dan Doa 3. Mengucapkan terima kasih pada anggota karena sudah bersedia datang pada kegiatan konseling kelompok hari ke 4 4. Melakukan absensi 5. Mengingatkan kembali kepada anggota mengenai aturan dan kontrak yang sudah disepakati dalam kegiatan konseling kelompok ini 6. Mengingatkan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya 7. Memberikan penjelasan mengenai materi pengambilan keputusan, yaitu mengenai pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan, dan memiliki kemandirian membuat pilihan karir. 8. Meminta anggota untuk berdiskusi dan menyimpulkan mengenai materi yang diberikan, lalu anggota diminta untuk menjawab soal pengambilan keputusan (saat siswa <u>diskusi</u> , <u>pimpinan</u> kelompok dapat mengamati masing-masing anggota kelompok) 9. Mengajak siswa untuk melihat jawabannya sendiri, dan meminta untuk menanggapi jawaban teman-temannya (tujuannya untuk	20 menit	90 menit

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 49

	membantu anggota dalam mengekspresikan dirinya.		
	10. Pimpinan kelompok mengajak anggota untuk menyadari minat dan bakat dominan yang dimilikinya saat berdiskusi tadi.		
	11. Apabila siswa sudah menyadari minat dan bakat yang dominan dalam dirinya. Selanjutnya Pimpinan kelompok memberikan arahan kepada anggota bagaimana merencanakan karir.		

**Indikator Evaluasi Proses dan Hasil
Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa**

Evaluasi Proses	Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Melakukan refleksi terhadap sikap atau atusias siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. Cara siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara siswa memberikan penjelasan dari pertanyaan konselor
Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pertemuan IV antara lain: 1. Instrumen Evaluasi proses konseling kelompok 2. Instrumen Evaluasi hasil konseling kelompok 3. Kepuasan Peserta Didik terhadap konseling kelompok

LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan berbasis:

Layanan : Konseling Kelompok

Bidang : Karir

Topik : Kematangan Pilihan Karir

Pedoman Evaluasi Proses
Layanan Konseling Kelompok

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk:

Bacalah pernyataan berikut dengan seksama kemudian berikan tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian anda. Isilah dengan jujur karena angket ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program BK agar dapat lebih baik dalam pelayanan BK kepada siswa untuk kedepannya. Berikut adalah nilai /predikat untuk setiap skor:

- m. Sangat baik : 4
- n. Baik : 3
- o. Cukup baik : 2
- p. Kurang baik : 1

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan konselor (keaktifan)				
2.	Peserta didik mampu saling berpendapat dalam diskusi kelompok (keaktifan)				
3.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas yang dirancang bersama dalam kegiatan kelompok (keterlibatan)				
4.	Peserta didik mampu menganalisis tayangan video (kesungguhan)				
5.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok (keterlibatan)				
6.	Peserta didik mampu memperhatikan tayangan video dan model (kesungguhan)				
7.	Peserta didik mampu melakukan refleksi dari model yang diberikan konselor (keaktifan)				
8.	Peserta didik mampu menyimpulkan pelaksanaan layanan hari ini (keterlibatan)				
Skor Total					

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil

Rentangan	Kategori
28 - 32	Sangat Baik
23 - 27	Baik
18 - 22	Cukup
8 - 17	Kurang

INSTRUMEN EVALUASI HASIL

Instrumen evaluasi proses bimbingan dan konseling yang digunakan herbasis.

Layanan : Konseling Kelompok

Bidang : Karir

Topik : Pengambilan Keputusan

Lembar Evaluasi Layanan
Layanan Konseling Kelompok

LEMBAR EVALUASI LAYANAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK Pertemuan Kedua (Pengambilan Keputusan)
Hari/tanggal Nama Siswa Kelas
PETUNJUK: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini setelah anda menerima layanan konseling kelompok dengan modeling tadi! jawablah sesuai dengan pemahaman dan perasaanmu saat ini!
1. Apakah setelah mengikuti konseling kelompok ini anda mampu menentukan kematangan pilihan karir anda?
2. Jenjang Karir apakah yang akan anda geluti setelah ini?

SELESAI

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 54

- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan, ketekunan dan kedisiplinan peserta selama mengikuti kegiatan
- meminta siswa mengisi kuesioner lagi dalam rangka posttest
- Kegiatan diakhiri dengan doa

KEGIATAN SELESAI
TERIMAKASIH

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 56

C. Tahap Akhir Kegiatan (Pasca-Intervensi)



- Tujuan : Siswa mampu menyimpulkan makna dan mengaitkannya dengan kehidupan yang sebenarnya.
- Alat : Panduan
- Kegiatan : Pada tahap ini pelaksanaan Konseling sudah sampai pada tahap akhir, dan diharapkan anggota kelompok sudah mampu menunjukkan perubahan di dalam kematangan pilihan karirnya. Langkah-langkah pada tahap pengakhiran adalah:
 - Menjelaskan kepada siswa bahwa konseling akan diakhiri, konselor mengajak siswa untuk mendiskusikan dan melakukan evaluasi pelaksanaan intervensi secara keseluruhan dan mengajak siswa untuk menilai kemajuan secara keseluruhan yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan ini

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 55

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Verianto, Kadek Suranata, I Ketut Dharsana, 2014. "Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kesadaran Karir". e - Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. Vol. 2 No. 1. (2022). 2(1), 2161.
- Agungbudiprabowo, A., Auliyah, S. R., & Eka, W. N. (2022). *Efektivitas pendekatan layanan konseling kelompok ciri dan faktor untuk meningkatkan kematangan karir siswa Perkenalan*. 92-97.
- Ash Shiddiqy, A. R., Suherman, U., & Agustin, M. (2019). Efektivitas Bimbingan Karier terhadap Kematangan Karier Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 301-311. <https://doi.org/10.30653/001.201933.115>
- Diana, N., Ramli, M., & Muslihati, M. (2020). Bimbingan Karier Dalam Media Portofolio Karier. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7), 889. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i7.13699>
- Era, D., Santi, P., Suranata, K., Dharsana, K., & Konseling, J. B. (2014). Penerapan Konseling Karir Trait Dan Factor Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X Tpm 1 Smk Negeri 3 Singaraja. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 1, 1-10.
- Jannah, R., & Hidayat, D. R. (2022). Analisis Terhadap Trait and Factor Theory Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karier. In *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Multa* (Vol. 8, Issue 1, p. 121). <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6815>

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa 57

- Lawshe, C. H. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Persomel Psychology*, 28(4), 563-575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Moriyasu, R., & Kobayashi, T. (2022). Japan & The World Economy Impact of career education on high school students' occupational choice: Evidence from a cluster-randomized controlled trial. *Japan & The World Economy*, 63(July), 101146. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2022.101146>
- Patton, W., & Creed, P. A. (2001). Developmental Issues in Career Maturity and Career Decision Status. *The Career Development Quarterly*, 49(4), 336-351. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2001.tb00961>
- Prabowo, A. B., Auliyah, S. R., & Eka, W. N. (2022). The effectiveness of approach group counseling services traits and factors to increase maturity student career. *10(3)*, 92-97.
- Praswastantika, Y. C. (2018). Penerapan Konseling Kelompok Trait and Factor untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI MIA-7 SMAN 11 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 8(3), 1-9.
- Putri, S. D., Yusuf, M., & Afdal, A. (2021). Pendekatan Trait and Factor dalam Mengatasi Kecemasan Karir Siswa SMA. In *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 4, pp. 1513-1520). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/590>
- Rahayu, R., & Rifqi, M. (2022). Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait And Factor di SMK N 2 Rambah. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1875>

- Thiagarajan, S. O. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, 14(1), 75. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)
- Turner, S. L., & Lapan, R. T. (2013). Promotion of career awareness, development, and school success in children and adolescents. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work*.
- Violina, E. I., & Ginting, R. L. (2023). Analisis Pendekatan Trait and Factor Pada Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *An Nadwah*, 29(1), 16. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i1.15253>
- Wierik, M. L. J. T., Beishuizen, J., & Van Os, W. (2015). Career guidance and student success in Dutch higher vocational education. *Studies in Higher Education*, 40(10), 1947-1961. <https://doi.org/10.1080/03075079.2014.914905>

- Rahmadiani, N. D. (2021). Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 21-30. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Ristian, T., Rahmadani, N., & Hidayat, D. R. (2020). Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 1-8. <https://doi.org/10.23887/jibk.v11i1.27334>
- Rusydi, A., & Fadli, M. (2018). Statistika Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan. In C. *Widya Puspa*.
- Sari, I. P., & Karneli, Y. (2021). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Kepercayaan Diri Anak dengan Model Konseling Psikologi Individual. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(3), 239. <https://doi.org/10.23916/08859011>
- Saunders, N. F. (2021). *by July*, 1-213.
- Selatan, C., & Selatan, C. (n.d.). *Carolina Selatan Perkembangan Komprehensif Model Program Bimbingan dan Konseling*.
- Syamal, F., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir Universitas Negeri Padang 123. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 46(2), 46-52. <https://doi.org/10.23916/08877011>
- Team, C. W. (2008). The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program model: a guide for school counseling programs, prekindergarten through *South Carolina State Documents Depository*. https://dc.statelibrary.sc.gov/handle/10827/31973%0Ahttps://dc.statelibrary.sc.gov/bitstream/handle/10827/31973/DOE_SC_Comprehensive_Developmental_2008-2.pdf?sequence=1

GLOSARIUM

- Pendekatan Trait and Factor** : Pendekatan trait dan factor merupakan metode bimbingan konseling yang tepat untuk pendampingan guru, dimana pendekatan ini menentukan pilihan karir mereka dengan mencocokkan kepribadian, minat, bakat, keterampilan dan karakteristik dengan menyesuaikan kebutuhan.
- Konseling** : Proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor/pembimbing) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien
- Konseling Kelompok** : Konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang ditawarkan oleh sekolah. Layanan konseling kelompok bertujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah melalui penggunaan dinamika kelompok. Pengajaran kelompok biasanya tidak hanya menargetkan siswa dengan masalah yang sama, tetapi siswa dengan masalah yang berbeda juga dapat diselesaikan dengan pengajaran kelompok di bawah bimbingan guru pembimbing dan pembimbing.
- Kematangan Pilihan Karir** : Kematangan karir sering kali diartikan sebagai pemahaman akan kesadaran dan kemampuan untuk menentukan pilihan karir yang sesuai, termasuk kesadaran pada kesempatan yang dibutuhkan seperti dalam membuat keputusan karir, serta tingkatan dalam pemilihan karir yang nyata (*realistic*) dan selalu stabil
- Panduan** : Petunjuk kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh guru dan siswa secara mandiri, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, serta alat untuk menilai, mengukur keberhasilan murid dalam penyelesaian pelajaran

PROFIL PENULIS



Penulis buku ini Luh Putu Maelinda Angga Dewi saat ini ditahun 2024 tercatat sebagai mahasiswa program studi S1 Bimbingan dan konseling di Undiksha (Universitas pendidikan Ganesha). Penulis lahir di Banyuning, Singaraja Buleleng, pada tanggal 10 Juli 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Kadek Wiardana dan Ibu Luh Sinta Dewi. Penulis menyelesaikan pendidikan SD tahun 2013 di SDN 3 Ubung, setelah itu lulus di SMP Harapan Nusantara Denpasar tahun 2018 dan melanjutkan SMK di SMK Negeri 4 Denpasar lulus di tahun 2020.

Tahun 2020 penulis melanjutkan kuliah di Undiksha (Universitas pendidikan Ganesha). Bulan Februari Tahun 2024 penulis sudah sampai pada proses akhir penyelesaian studi.

Semoga panduan ini dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam memberikan materi mengenai kematangan pilihan karir, selain itu semoga panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada guru BK dalam melaksanakan layanan konseling di sekolah. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, terutama dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah membimbing sehingga buku panduan ini dapat selesai tepat waktu.

#Salam Sukses#

Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

62



Panduan Guru Bimbingan Konseling | Konseling Kelompok
Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk
Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

63



Lampiran 7. Nama Siswa

No.	Nama Siswa XI Tata Busana 2 SMK Negeri 4 Denpasar
1.	Desak Made Intan Maheswari
2.	Ni Nyoman Tri Pramestya Ariana Putri
3.	Ni Gusti Agung Mahima Sabna Oktarini
4.	Ni Nengah Ariasih
5.	Ni Kadek Vidya Mita Iswari
6.	Mia Aulia
7.	Ni Wayan Yonita Febrianti
8.	Ni Putu Yosi Marchintya
9.	Nazifa Naura Rayyani
10.	Ni Luh Gita Oktarini
11.	Archellia Lestania Uncung



Lampiran 8. Dokumentasi

1. Observasi SMKN 4 DENPASAR



2. Wawancara Guru BK SMKN 4 DENPASAR



3. Pelaksanaan Treatment serta Pre Test dan Post Test





Lampiran 9. Riwayat Hidup

PROFIL PENULIS



Penulis buku ini Luh Putu Maelinda Angga Dewi saat ini ditahun 2024 tercatat sebagai mahasiswa program studi S1 Bimbingan dan konseling di Undiksha (Universitas pendidikan Ganesha). Penulis lahir di Banyuning, Singaraja Buleleng. pada tanggal 10 Juli 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Kadek Wiardana dan Ibu Luh Sinta Dewi. Penulis menyelesaikan pendidikan SD tahun 2013 di SDN 3 Ubung, setelah itu lulus di SMP Harapan Nusantara Denpasar tahun 2018 dan melanjutkan SMK di SMK Negeri 4 Denpasar lulus di tahun 2020.

Tahun 2020 penulis melanjutkan kuliah di Undiksha (Universitas pendidikan Ganesha). Bulan April Tahun 2024 penulis sudah sampai pada proses akhir penyelesaian studi.

Semoga panduan ini dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam memberikan materi mengenai kematangan pilihan karir, selain itu semoga panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada guru BK dalam melaksanakan layanan konseling di sekolah. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, terutama dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah membimbing sehingga buku panduan ini dapat selesai tepat waktu.

#Salam Sukses#